

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN FISIK DI KAMPUNG DUKOM DISTRIK DUGUME KABUPATEN LANNY JAYA

Oleh
Arius Kogoya¹
Sarah Sambiran²
Ismail Rachman³

Abstrak

Tujuan Umum Pembangunan Kampung adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan secara berkesinambungan menuju kemandirian masyarakat dengan cara meningkatkan potensi dan kapasitas masyarakat serta kemampuan kelembagaan milik masyarakat. Pelaksanaan pembangunan yang mengutamakan masyarakat memberikan peluang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengarahkan sumberdaya, potensi, merencanakan serta membuat keputusan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan pembangunan yang akan mensejahterakan masyarakat, sehingga masyarakat berdaya dan berkembang secara mandiri. Untuk itu kegiatan pembangunan partisipatif perlu diarahkan agar dapat merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik untuk memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai akses untuk meningkatkan sumberdaya ekonomi dan kehidupan social Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Kampung Dukom Distrik Dugume Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang di Kampung Dukom Distrik Dugume Kabupaten Lanny Jaya berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan keikhlasan dan ketulusan anggota masyarakat dalam memberikan sumbangan dalam bentuk kategori sumbangan menurut kemampuan ekonomi anggota masyarakat yang diberikan secara sukarela kepada pelaksana kegiatan pembangunan fisik jalan kang, Realisasi penggunaan nilai sumbangan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan sudah digunakan dengan sebaik-baiknya, pelaksanaan partisipasi masyarakat perlu dijaga dan dipertahankan agar anggota masyarakat yang memiliki jiwa dan semangat melakukan gotong royong tidak hilang atau pudar serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan harus dilakukan dengan jujur, terbuka dan transparan untuk menjaga kepercayaan anggota masyarakat.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan

¹ Mahasiswa Prog. Studi Ilmu Pemerintahan Fispol - Unsrat

² Ketua Penguji/ Pembimbing Skripsi

³ Sekretaris Penguji/ Pembimbing Skripsi

PENDAHULUAN

Pemberlakuan Otonomi Khusus (OTSUS) bagi Provinsi Papua sebagaimana diatur dalam UU No. 21 Tahun 2001, pada dasarnya adalah pemberian kewenangan yang lebih luas bagi pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten/ Kota se Papua dan seluruh rakyat Papua untuk mengatur dan mengurus diri sendiri. Selain itu pemberlakuan OTSUS pada dasarnya ingin melakukan perubahan mendasar dari sistem pemerintahan dan pembangunan yang sentralistik, birokratik dan penyeragaman menjadi sistem pemerintahan desentralisasi yang partisipatif, demokratis, transparan dan sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal maupun kebutuhan masyarakat Papua.

Tujuan Umum Pembangunan Kampung adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan secara berkesinambungan menuju kemandirian masyarakat dengan cara meningkatkan potensi dan kapasitas masyarakat serta kemampuan kelembagaan milik masyarakat untuk mewujudkan program pokok dari konsep pembangunan yang berpusatkan pada manusia yaitu: makanan dan gizi, kesehatan, pendidikan, ekonomi, rakyat, pengarusutamaan gender dan infrastruktur dasar. (Hosio, 2009:214).

Peran serta masyarakat dalam pembangunan atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan selalu membingkai relasi antara pemerintah kampung dengan masyarakat kampung dalam mengelola pembangunan, termasuk pengelolaan barang-barang publik atau sumberdaya ekonomi kampung. Partisipasi masyarakat sebagai masukan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat kampung.

Dengan maksud bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan bukan hanya sekedar dilihat dari antusias masyarakat dalam menghadiri kegiatan pembangunan kampung, akan tetapi bagaimana kepentingan mereka telah direspon oleh

pemerintah, serta bagaimana proses keterlibatan mereka baik dalam tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan proyek pembangunan seperti pembuatan jalan kampung.

Dari uraian-uraian tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik Di Kampung Dukom Distrik Dugume Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua.

KAJIAN TEORI

Konsep Partisipasi

Pengertian yang secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah, keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti itu, nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi.

Konsep Masyarakat

Menurut Koenjaraningrat, Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. Suatu kesatuan masyarakat dapat memiliki prasarana yang memungkinkan para warganya untuk berinteraksi. Ikatan yang menyebabkan suatu kesatuan manusia menjadi suatu masyarakat adalah pola tingkah laku yang menyangkut semua aspek kehidupan dalam batas kesatuan tersebut, yang sifatnya khas, mantap, dan berkesinambungan, sehingga menjadi adat istiadat.

Konsep Pembangunan

Todaro mengemukakan bahwa pembangunan adalah sebuah proses yang multidimensional tersusun dan terencana secara sistematis yang bertujuan untuk menciptakan suasana dan sistem baru. Disisi lain Saul M Kant menganggap bahwa pembangunan adalah perubahan dari suatu kondisi nasional tertentu kepada kondisi nasional lain yang dianggap lebih menyejahterakan. Pembangunan lebih merupakan sebuah transformasi pada segala bidang

kehidupan untuk menuju keadaan lebih baik. Pembangunan merupakan sebuah kemajuan dan perubahan yang oleh beberapa ahli diartikan sebagai proses perubahan sosial (Nuhfil Hanani, 2003:1).

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat di tingkat lokal.

2. Partisipasi dan Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk korbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan.

3. Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Dalam hal ini, partisipasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.

4. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, merupakan unsur terpenting yang sering terlupakan. Sebab, tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi Kampung Dukom Distrik Dugume Kabupaten Lanny Jaya, dengan memusatkan perhatian pada pelaksanaan kegiatan masyarakat dalam pembangunan fisik jalan yang

menghubungkan antara pemukiman warga masyarakat dengan jalan kampung yang disebut Kang, istilah yang digunakan masyarakat kampung.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan menggunakan metode survei.

Penelitian deskriptif yang dimaksud menyangkut dua hal pokok sebagai sasaran utamanya sebagai berikut:

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang aktual sedang terjadi baik yang bersumber dari masyarakat pada umumnya maupun yang bersumber pada masyarakat yang dijadikan responden.
2. Dapat mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan dari peristiwa yang terjadi dalam proses pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan fisik jalan sebagaimana adanya dan memberikan arti atau makna secara rasional atas perbagai temuan dan kemudian melakukan analisis keterkaitan antara variabel penelitian secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan cara analisis presentatif yang disajikan dalam tabel frekuensi. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan dapat diklasifikasi dalam bentuk table.

Cara menentukan persentase adalah dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket: f = Frekuensi

N = Total Jumlah Populasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Material

Adapun hasil penelitian partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kampung yang menghubungkan antara lingkungan pemukiman masyarakat di kampung Dukom distrik

dugume kabupaten lanny jaya. Dimana rekap tabulasi data partisipasi anggota masyarakat dapat diklasifikasikan atau di kelompokkan dalam beberapa bentuk

Nilai Sumbangan Semen	Frekuensi	Jumlah Orang
3 sak	I	1
2 sak	III	3
1 sak	IIII IIII IIII	14
Total	18	18

sebagai berikut;

a. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Uang Tunai

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pasrtisipasi masyarakat dalam Pembangunan fisik jalan kang dalam bentuk sumbangan uang tunai yang di Berikan oleh anggota masyarakat dengan rekap tabulasi data sebagai berikut;

Tabel 1. Tabulasi Data Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk uang Tunai

Nilai Sumbangan Uang tunai	Frekuensi	Jumlah Orang
Rp. 250.0000	IIII III	8
Rp. 200.000	IIII IIII	9
Rp. 150.000	IIII IIII I	11
Rp. 100.000	IIII IIII IIII I	16
Rp. 50.000	IIII IIII IIII IIII IIII IIII I	31
Total	75	75

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

Dapat di lihat pada tabel di atas Partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk uang tunai di berikan oleh 75 (tujuh puluh lima) orang.

b. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Bahan Material Semen

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang dalam bentuk sumbangan bahan meterial bangunan semen yang di berikan oleh anggota masyarakat dengan rekap tabulasi data sebagai berikut;

Tabel 2. Tabulasi data partisipasi masyarakat dalam bentuk semen

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

Dapat di lihat pada tabel di atas harga satuan semen 1 Sak Rp.750.000.

c. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Bahan Batu Dasar

Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang dalam bentuk sumbangan bahan material bangunan yaitu batu dasar dengan rekap tabulasi data sebagai berikut;

Tabel 3. Tabulasi Data Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Batu Dasar

Nilai Sumbangan Batu Dasar	Frekuensi	Jumlah Orang
3 Meter kubik	II	2
2 meter kubik	IIII	5
1 Meter kubik	IIII IIII IIII I	16
Total	23	23

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

Di lihat pada tabel di atas Harga satuan 1 meter kubik batu dasar adalah Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

d. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Bahan Batu Kerikil

Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembmgunan fisik jalan kang dalam bentuk bahan material bangunan batu

kerikil dengan rekap tabulasi data sebagai berikut;

Tabel 4. Tabulasi data partisipasi masyarakat dalam bentuk batu kerikil

Nilai Sumbangan Batu Kerikil	Frekuensi	Jumlah Orang
3 Meter kubik	I	1
2 meter kubik	III	3
1 Meter kubik	IIII IIII	10
Total	14	14

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa Harga satuan 1 meter kubik adalah Rp. 400.000. (empat ratus ribu rupiah).

e. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Bahan Pasir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang dalam bentuk bahan material pasir, dengan rekap tabulasi data sebagai berikut;

Tabel 5. Tabulasi data partisipasi masyarakat dalam bentuk bahan pasir

Nilai Sumbangan Pasir	Frekuensi	Jumlah Orang
4 Meter kubik	I	1
3 meter kubik	II	2
2 Meter kubik	III	3
1 meter kubik	IIII IIII III	13
Total	19	19

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

Dapat di lihat pada tabel di atas Harga satuan 1 meter kubik adalah Rp. 400.000 (empat ratus ribu rupiah)

f. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga Kerja

Tabel 6. Tabulasi data partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga kerja

Nilai Sumbangan Tenaga Kerja	Frekuensi	Jumlah Orang
Kepala Bas	II	2
Pembantu Bas	IIII II	7
Pekerja Umum	IIII IIII IIII IIII IIII IIII IIII IIII	40
Total	49	49

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

g. Partisipasi Anggota Masyarakat Dalam Memberikan Konsumsi

Pada saat kegiatan kerja bakti pembuatan jalan kang, dimana anggota masyarakat ikutserta dalam memberikan partisipasi konsumsi dalam bentuk makanan dan minuman secara spontan.

Adapun dapat di perkirakan sumbangan anggota masyarakat dalam bentuk makanan dan minuman dengan rekap tabulasi data pada tabel 08 sebagai berikut;

Tabel 7. Tabulasi data partisipasi masyarakat dalam bentuk konsumsi

Nilai Sumbangan Konsumsi	Frekuensi	Jumlah Orang
Makanan, nasi dan kue	IIII IIII IIII I	16
Minuman	IIII IIII II	12
Rokok	IIII IIII IIII	15
Total	43	43

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

Dapat di lihat pada tabel di atas Harga satuan dan kue perorang rata-rata, Rp. 150.000, Harga satuan sumbangan minuman perorang rata-rata, Rp. 50.000 dan Harga satuan sumbangan rokok perorang rata rata, Rp.30.000.

Pembahasan

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik

Adapun partisipasi masyarakat dalam pembangunan Fisik jalan Kang yang menghubungkan antara di lingkungan pemukiman masyarakat di kampung Dukom distrik Dugume Kabupaten Lanny Jaya Dimana pembahasannya akan di lakukan dengan menggunakan analisis presentasi sebagai berikut;

2. Partisipasi Masyarakat Dalam bentuk material.

Nilai Sumbangan (Rp)	Partisipasi Masyarakat			
	Penyumbang	Jumlah Sumbangan		
		Jumlah Orang	%	Rupiah
250.000	8	10,67	2.000.000	23,26
200.000	9	12	1.800.000	20,93
150.000	11	14,67	1.500.000	19,19
100.000	16	21,33	1.600.000	18,60
50.000	31	41,33	1.550.000	18,02
Total	75	100	8.600.000	100

Adapun partisipasi masyarakat dalam bentuk material dalam pembangunan Fisik jalan Kang dapat diuraikan dengan pembahasan dan analisis di bawah ini sebagai berikut:

a. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Uang Tunai.

Adapun partisipasi masyarakat dalam bentuk uang tunai dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut;

Tabel 8. Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang tunai

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016.

Pertama, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat dengan memberikan nilai jumlah sumbangan sebesar RP. 2.000.000 atau sama dengan 23,26 %.

Kedua, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat dengan memberikan nilai jumlah sumbangan sebesar Rp. 1.800.000 atau sama dengan 20,93 %.

Ketiga, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat dengan memberikan nilai jumlah sumbangan sebesar Rp. 1.650.000 atau sama dengan 19,19 %.

Keempat, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat dengan memberikan nilai jumlah sumbangan sebesar Rp. 1.600.000 atau sama dengan 18,60 %.

Kelima, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat dengan memberikan nilai sumbangan sebesar Rp. 1.550.000. atau sama dengan 18,02 %

b. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Semen

Adapun partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk bahan bangunan semen akan diuraikan pada tabel 9 sebagai berikut;

Tabel 9. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Semen

Nilai	Partisipasi Masyarakat				
	Penyumbang	Jumlah Sumbangan			
		Jumlah Orang	Sak	Harga Satuan	Rupiah
3 sak	1	3	750.000	2.250.000	13,04
2 sak	3	6	750.000	4.500.000	26,09
1 sak	14	14	750.000	10.500.000	60,87
Total	18	23	750.000	17.250.000	100

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016

Dari uraian tabel 9. partisipasi masyarakat dalam bentuk semen dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk semen dengan nilai sumbangan 3 (tiga) sak, yang di berikan oleh 1 (satu) orang, atau sama dengan 5,55 % dengan harga satuan semen Rp. 750.000. (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 2.250.000 atau sama dengan 13,04 %

Kedua, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan semen dengan

nilai sumbangan 2 (dua) sak, yang di berikan oleh 3 (tiga) orang atau sama dengan 16,67 %, dengan harga satuan semen Rp. 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga jumlah sumbangan adalah Rp 4.500.000 (empat juta lima ratus ribu rupiah) atau sama dengan 26,09 %.

Ketiga, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan semen dengan nilai sumbangan 1 (satu) sak, yang di berikan oleh 14 (empat belas) orang atau sama dengan 77,78 %, dengan harga satuan Rp. 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 10.500.000 (sepuluh juta lima ratus ribu rupaih) atau sama dengan 60,87 %.

Dari uraian ini maka partisipasi masyarakat dalam bentuk bahan bangunan semen dapat di jumlahkan secara Total adalah 18 (delapan belas) Orang anggota masyarakat yang dapat memberikan Sebanyak 23 (dua puluh tiga) Sak Semen dengan Total Nilai sumbangan Rp. 17.250.000 (tujuh belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

c. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Batu Dasar

Tabel 10. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Batu Dasar

Nilai	Partisipasi Masyarakat				
	Jumlah Orang	Jumlah Sumbangan m ³	Harga Satuan	Rupiah	%
3 m ³	2	6	250.000	1.500.000	18,75
2 m ³	5	10	250.000	2.500.000	31,25
1 m ³	16	16	250.000	4000.000	50
Total	23	32	250.000	8.000.000	100

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016

Dari uraian tabel 10 Partisipasi masyarakat dalam bentuk batu dasar dapat di jelaskan dengan masing-masing

klasifikasi dapat di uraikan sebagai berikut ,

Pertama, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk batu dasar dengan nilai sumbangan 3 m³ (tiga meter kubik) yang di berikan oleh 2 (dua) orang, atau sama dengan 8,70 %, yang dapat di berikan sumbangan batu dasar adalah 6 m³ (enam meter kubik) di kalikan dengan harga satuan batu dasar permeter kubik Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) Sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) atau sama dengan 18,75 %.

Kedua, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk batu dasar dengan nilai sumbangan 2 m² (dua meter kubik) yang berikan oleh 5 (lima) orang atau sama dengan 21,74 %, yang dapat di jumlahkan sumbangan batu dasar adalah 10 m³ (sepuluh meter kubik) yang dapat di kalikan dengan harga satuan batu dasar pometer kubik Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) atau sama dengan 31,25 %.

Ketiga, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk batu dasar dengan nilai sumbangan 1 m³ (satu meter kubik) yang di berikan oleh 16 (enam belas) orang atau sama dengan 69,56 %, yang dapat di jumlahkan sumbangan batu dasar adalah 16 m³ (enam belas meter kubik) yang dapat di kalikan dengan harga satuan batu dasar permeter kubik Rp. 250.000. (dua ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 4.000.000 (empat juta rupiah). atau sama dengan 50%. hal ini jelas partisipasi anggota masyarakat yang memberikan untuk pembangunan fisik jalan kang dalam bentuk bahan bangunan batu dasar dapat di jumlah secara total adalah 23, (dua puluh tiga) orang anggota masyarakat yang memberikan sebanyak 32 m³ (tiga

puluh dua meter kubik) batu dasar, dengan total nilai Sumbangan Rp. 8.000.000 (delapan juta rupiah)

d. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Batu Kerikil

Adapun partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk bahan bangunan batu kerikil akan diuraikan pada tabel 11 sebagai berikut;

Tabel 11. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Batu Kerikil

Nilai	Partisipasi Masyarakat				
	Penyumbang	Jumlah Sumbangan			
	Jumlah Orang	m ³	Harga Satuan	Rp	%
3m ³	1	3	400.000	1.200.000	15,79
2m ³	3	6	400.000	2.400.000	81,58
1m ³	10	10	400.000	4.000.000	82,63
Total	14	19	400.000	7.600.000	100

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016

Dari uraian tabel 11 Partisipasi masyarakat dalam bentuk batu kerikil dapat di uraikan sebagai berikut:

Pertama, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk batu kerikil dengan nilai sumbangan 3 m³ yang di berikan oleh 1 (satu) orang, atau sama dengan 7,14 %, yang dapat di jumlahkan sumbangan batu kerikil adalah 3 m³ yang dapat dikalikan dengan harga satuan batu kerikil permeter kubik Rp. 400.000. Sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 1.200.000 atau sama dengan 15,79 %.

Kedua, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat

memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk batu kerikil dengan nilai sumbangan 2 m³ yang di berikan oleh 3 orang, atau sama dengan 21,43 %, yang daapt di jumlahkan sumbangan batu kerikil adalah 6 m³ dan dapat di kalikan dengan harga satuan batu kerikil peermeter kubik Rp.400.000, Sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 2.400.000 atau sama dengan 31,58 % .

Ketiga, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk batu kerikil dengan nilai sumbangan 1 m³ yang diberikan oleh 10 orang, atau sama dengan 71,13% yang dapat dijumlahkan sumbangan batu kerikil adalah 10 m³ dan dapat dikalikan dengan harga satuan batu kerikil permeter kubik Rp. 400.000 sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 4.000.000 atau sama dengan 52,63 %, Dari uraian ini jelas partisipasi anggota masyarakat yang memberikan untuk pembangunan fisik jalan kang dalam bentuk bahan bangunan batu kerikil dapat dijumlahkan secara total adalah 14 orang anggota masyarakat yang memberikan bantuan partisipasi sebanyak 19m³ batu kerikil dengan total nilai sumbangan Rp.7.600.000

e. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Pasir

Adapun partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk bahan bangunan pasir, akan diuraikan pada tabel 12 sebagai berikut;

Tabel 12. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Pasir

Nilai	Partisipasi Masyarakat					
	Penyumbang		Jumlah Sumbangan			
Sumbangan	Jumlah Orang	%	m ³	Harga Satuan	Rupiah	%
4 m ³	1	5,26	4	400.000	1.600.000	13,79
3 m ³	2	10,53	6	400.000	2.400.000	20,69
2 m ³	3	15,79	6	400.000	2.400.000	20,69
1m ³	13	68,42	13	400.000	5.200.000	44,83
Total	19	100	28	400.000	11.600.000	100

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016

Dari uraian tabel 12 Partisipasi masyarakat dalam bentuk pasir, dapat di jelaskan dengan masing-masing klasifikasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk pasir, dengan nilai sumbangan 4 m³ yang di berikan oleh 1 orang, atau sama dengan 5,26 %, yang dapat di jumlahkan sumbangan pasir adalah 4 m³, yang dapat di kalikan dengan harga satuan pasir permeter kubik Rp. 400.000, sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 1.600.000 atau sama dengan 13,79 %.

Kedua klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan bahan bangunan dalam bentuk pasir; dengan nilai sumbangan 3 m³ yang di berikan oleh 2 orang, atau sama dengan 10,53 % yang dapat di jumlahkan sumbangan pasir adalah 6 m³ yang dapat di berikan dengan harga satuan pasir permeter kubik Rp. 400.000, sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 2.400.000 atau sama 20,69 %.

Ketiga, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbanga bahan bangunan dalam bentuk pasir; dengan nilai sumbangan 2 m³ yang di berikan oleh 3 orang, atau sama dengan 15,79 %, yang dapat di jumlahkan sumbangan pasir adalah 6 m³, yang dapat di kalikan dengan harga satuan pasir pemeeter kubik Rp.400.000 sehingga jumlah sumbangan adalah Rp.2.400.000 atau sama dengan 20,69 %.

Keempat, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbanga bahan bangunan dalam bentuk pasir; dengan nilai sumbangan 1 m³ yang di berikan oleh 13 orang, atau sama dengan 68,42 %, yang dapat di jumlahkan sumbangan pasir adalah 13 m³, yang dapat dikalikan dengan harga satuan pasir permeter kubik Rp.

400.000 sehingga jumlah sumbangan adalah Rp. 5.200.000 atau sama dengan 44,83 %.

Dari uraian ini jelas partisipasi anggota masyarakat yang memberikan untuk pembangunan fisik jalan kang dalam bentuk bahan bangunan pasir dapat di jumlahkan secara Total adalah 19 (sembilan belas) anggota masyarakat yang memberikan bantuan partisipasi sebanyak 28 m³ (dua puluh delapan meter kubik) bahan bangunan pasir, dengan Total nilai sumbangan Rp. 11.600.000 (sebelas juta enam ratus ribu rupiah).

f. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Tenaga Kerja

Adapun partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga kerja dalam pembangunan Fisik jalan Kang dapat diuraikan dengan pembasan dan analis di bawah ini dengan menggunakan tabel 13 sebagai berikut;

Tabel 13. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Tenaga Kerja

Nilai Sumbangan Tenaga Kerja	Partisipasi Masyarakat				
	Penyumbang		Jumlah Sumbangan		
	Jumlah Orang	%	Harga Satuan	Rupiah (Rp)	%
Kepala Bas	2	4,08	200.000	400.000	7,34
Pembantu Bas	7	14,29	150.000	1.050.000	19,27
Pekerja Umum	40	81,63	100.000	4.000.000	73,39
T o t a l	49	100		5.450.000	100

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016

Dari uraian tabel 13 Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga kerja dapat di uraikan sebagai berikut:

Pertama, klasifikasia kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan kang dalam bentuk tenaga kerja dengan keahlian sebagai kepala bas, yang memberi diri menyumbangkan tenaganya adalah 2 orang atau sama dengan 4,08 %, yang dapat di kalikan dengan harga satuan gaji kepala bas perhari adalah Rp. 200.000, sehingga nilai jumlah sumbangan tenaga kepala bas, adalah Rp. 400.000 atau sama dengan 7,34 %.

Kedua, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan kang dalam bentuk tenaga kerja dengan keahlian teknik sebagai pembantu kepala bas, di mana yang memberi diri, untuk menyumbangkan tenaganya adalah 7 orang atau sama dengan 14,29 %, yang dapat di kalikan dengan harga satuan gaji pembantu kepala bas perhari adalah Rp. 150.000 sehingga nilai jumlah sumbangan tenaga kerja pembantu kepala bas adalah Rp. 1.050.000 atau sama dengan 19,27 %.

Ketiga, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan kang dalam bentuk tenaga kerja dengan keahlian teknik sebagai tenaga pekerja di mana yang memberi diri untuk menyumbangkan tenaganya adalah 40 orang atau sama dengan 81,63 %, yang dapat di kalikan dengan harga satuan gaji perhari adalah Rp. 100.000 sehingga nilai jumlah sumbangan tenaga kerja buruh adalah Rp. 4.000.000 atau sama dengan 73,39 %.

Dari uraian ini jelas bahwa partisipasi anggota masyarakat yang memberikan diri sebagai tenaga kerja dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang, dapat di jumlahkan secara total adalah 49 orang dengan total nilai sumbangan adalah Rp. 5.450.000.

g. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Konsumsi

Adapun partisipasi masyarakat dalam bentuk konsumsi dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan Fisik jalan Kang dapat diuraikan dengan pembasan dan analis dengan menggunakan tabel 14 di bawah ini sebagai berikut;

Tabel 14. Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Komsumsi

Nilai Sumbangan konsumsi	Partisipasi Masyarakat				
	Penyumbang		Jumlah Sumbangan		
	Jumlah	%	Harga Satuan	Rupiah	%
	Orang		Rupiah		
Makanan nasi dan kue	16	37,21	150.000	240.000	69,57
Minuman	12	27,9	50.000	600.000	17,39
Rokok	15	34,88	30.000	450.000	13,04
T o t a l	43	100		3.450.000	100

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016

Dari uraian tabel 14. Partisipasi masyarakat dalam bentuk konsumsi dapat di uraikan sebagai berikut:

Pertama, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan berupa makanan nasi bersama lauk pauk dan kue yang di berikan oleh orang atau sama dengan 37,21 %, yang dapat di kalikan dengan harga satuan pemberian peorangan rata-rata Rp. 150.000 sehingga nilai jumlah sumbangan konsumsi makanan adalah Rp. 2. 400. 000 atau sama dengan 69,57 %.

Kedua, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan berupa minuman kopi manis dan teh manis serta air minum aqua, yang di berikan oleh 12 orang, atau sama dengan 27,91 %. Yang dapat di kalikan dengan harga satuan pemberian peorangan rata-rata Rp. 50.000, sehingga nilai jumlah sumbangan konsumsi minuman adalah Rp. 600.000 atau sama dengan 17,39 %.

Ketiga, klasifikasi kemampuan anggota masyarakat yang dapat memberikan sumbangan berupa rokok, yang di berikan oleh 15 orang, atau sama dengan 34,88 %, yang dapat di kalikan dengan harga satuan pemberian peorangan rata-rata Rp. 30.000 . Sehingga nilai jumlah sumbangan konsumsi rokok adalah Rp. 450.000 atau sama dengan 13,04 %.

Dari uraian ini jelas bahwa partisipasi anggota masyarakat yang memberikan sumbangan dalam bentuk konsumsi berupa makanan dan minuman

dan rokok dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik jalan kang, dapat di jumlahkan secara total adalah 43 (empat puluh tiga) orang dengan Total nilai sumbangan adalah Rp. 3.450.000 (tiga juta empat ratus lima puluh ribu rupiah).

Realisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik

Pada pembahasan sebelumnya dapat dilanjutkan dengan mengukur hasil realisasi dari kegiatan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang di Kampung Dukom Distrik Dugume Kabupaten Lanny Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Realisasi Penggunaan Partisipasi Masyarakat

Kategori Realisasi Partisipasi Masyarakat				
Sumbangan	Nilai Rp	Presentase	Penggunaan	Ket
Uang Tunai	8.600.000	13,88	Pembelian tambahan semen 10 sak Rp.7.500.000, batu kerikil 2,5m ³ Rp.1.000.000, beli rokok Rp.100.000	
Bahan Semen	17.250.000	27,85	23 sak semen digunakan semua 100%	
Batu Dasar	8.000.000	12,91	32m ³ batu dasar yang digunakan 28m ³ , sisa 4m ³	
Batu Kerikil	7.600.000	12,27	19m ³ batu kerikil digunakan semua 100%	
Bahan pasir	11.600.000	18,72	28m ³ pasir digunakan semua 100%	
Tenaga kerja	5.450.000	8,80	Bekerja 9 jam	
Konsumsi	3.450.000	5,57	Semuanya habis dimakan	
T o t a l	61.950.000	100		226m²

Sumber : Hasil penelitian di kampung dukom, Oktober 2016

Dari uraian tabel 15. tentang realisasi penggunaan partisipasi masyarakat untuk pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang dapat di jelaskan sesuai bentuk kategori Sumbangan sebagai berikut

Pertama, adalah Realisasi penggunaan partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk kategori sumbangan uang tunai sebesar Rp. 8.600.000 (delapan juta enam ratus ribu rupiah) atau sama dengan 13,88 persen dari total anggaran yang terkumpul, kemudian penggunaan dana tersebut adalah pembelian tambahan semen sebanyak 10 (sepuluh) sak dengan harga satuan persatu sak semen Rp. 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) maka

tambahan 10 (sepuluh) sak semen adalah Rp.7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dan pembelian batu kerikil 2,5 m³ (dua stengah meter kubik) dengan harga satuan permeter kubik Rp. 400.000 (empat ratus ribu rupiah) maka tambahan 2,5 m³ meter kubuk batu kerikil adalah Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah). dan pembelian rokok sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah). maka penggunaan sumbangan uang tunai dapat di gunakan seluruhnya yaitu semen Rp. 7.500.000 + batu kerikil Rp. 1.000.000 + Rokoh Rp. 100.000- Total Sumbangan Rp. 8.600.000 (delapan juta enam ratus ribu rupiah) hasil digunakan untuk menambah bahan material yang di berlukan dalam kegiatan pembangunan fisik jalan kang. Sehingga pengunaannya adalah seratus persen.

Kedua, adalah realisasi penggunaan partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk kategori sumbangan bahan semen dengan nilai sumbangan sebesar Rp. 17.250.000 (tujuh belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) sama dengan 27,85 % (persen) dari total nilai sumbangan yang terkumpul dengan jumlah 23 (dua puluh tiga) sak semen dapat digunakan hasil secara keseluruhan dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang.

Ketiga, adalah realisasi penggunaan partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk kategori sumbangan bahan batu dasar dengan nilai sumbangan sebesar Rp.8.000.000.(delapan juta rupiah) sama dengan 12,91 % (persen) dari total nilai sumbangan yang terkumpul, dengan jumlah 32 m³ (tiga puluh dua meter kubik) batu dasar,dan yangdigunakan 28 m³ (dua puluh delapan meter kubik) sisanya 4 m³ (empat meter kubik) di berikan kepada pemerintah kampung.

Keempat adalah realisasi penggunaan partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk kategori sumbangan bahan batu kerikil,dengan nilai sumbangan sebesar rp. 7.600.000 (tujuh juta enam ratus ribu rupiah) atau sama dengan 12,27 % (persen) dari total nilai sumbangan yang terkumpul, dengan

jumlah 19 m³ (sembilan belas meter kubik) digunakan samanya.

Kelima, adalah realisasi penggunaan partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk kategori sumbangan bahan pasir dengan nilai sumbangan sebesar Rp. 11.600.000 (sebelas juta enam ratus ribu rupiah) atau sama dengan 18,72 % (persen) dari total nilai sumbangan yang terkumpul, dengan jumlah 28 m³ (dua puluh delapan meter kubik) pasir, yang dapat digunakan samanya atau hasil pada.

Keenam adalah realisasi penggunaan partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk kategori sumbangan bahan tenaga kerja, dengan nilai sumbangan sebesar Rp. 5.450.000 (lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) atau sama dengan 8,80 % (persen) dari total nilai sumbangan yang terkumpul dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang. Dimana tenaga kerja dalam pelaksanaan pekerjaan secara efektif sama 9 (sembilan) jam kerja.

Ketujuh adalah realisasi penggunaan partisipasi anggota masyarakat dalam bentuk kategori sumbangan konsumsi, dengan nilai sumbangan sebesar Rp. 3.450.000 (tiga juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) atau sama dengan 5,57 % (persen) dari total nilai sumbangan yang di pergunakan dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang.

Dari uraian tabel 16 tentang, realisasi penggunaan partisipasi masyarakat, dimana dapat dihitung dengan jelas bahwa partisipasi anggota masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang, secara total nilai sumbangan adalah Rp. 61.950.000 (enam puluh satu juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) dalam penggunaannya terdapat sisa 4 m³ batu dasar, dengan nilai satuan permeter kubik sebesar Rp.250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) ini berarti nilai sumbangan yang tidak dapat digunakan dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan adalah 4 empat kali Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) adalah

Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) maka berarti nilai sumbangan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang adalah Rp. 61.950.000 – Rp.1.000.000 = 60.950.000 dengan menghasilkan jalan kang Panjang 113 meter dan lebar 2 meter, sehingga jumlahnya adalah seluas 226 m² (dua ratus dua puluh enam meter bujur sangkar).

PENUTUP

Kesimpulan

- Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang di Kampung Dukom Distrik Dugume Kabupaten Lanny Jaya berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan keikhlasan dan ketulusan anggota masyarakat dalam memberikan sumbangan dalam bentuk kategori sumbangan menurut kemampuan ekonomi anggota masyarakat yang diberikan secara sukarela kepada pelaksana kegiatan pembangunan fisik jalan kang.
- Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang dapat teridentifikasi dalam beberapa bentuk kategori sumbangan yang terdiri dari nilai sumbangan uang tunai 13,88%, nilai sumbangan bahan semen 27,85%, nilai sumbangan bahan batu dasar 12,91%, nilai sumbangan batu kerikil 12,27%, nilai sumbangan bahan pasir 18,72%, nilai sumbangan tenaga kerja 8,80 dan nilai sumbangan bahan konsumsi 5,57%.
- Realisasi penggunaan nilai sumbangan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan dimana dapat dihitung secara total nilai sumbangan adalah 61.950.000 (Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu) dan terdapat sisa nilai sumbangan yang tidak dapat digunakan sebesar Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah) maka total nilai sumbangan yang dimanfaatkan atau digunakan dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan kang adalah Rp.60.950.000 (Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Lima

Puluh Ribu Rupiah) atau sama dengan 98,39% penyerapan anggaran. Dengan hasil pembangunan fisik jalan kang panjang 113 meter dan lebar 2 meter sama dengan luas 226m². Dan sisa nilai sumbangan partisipasi masyarakat senilai Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah) atau sama dengan 1,31% diberikan kepada pemerintah kampung untuk digunakan pada pembangunan kinerja.

Saran

- Dari pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik jalan kang di Kmpung Dukom Distrik Dugume Kabupaten Lani Jaya perlu dijaga dan dipertahankan agar anggota masyarakat yang memiliki jiwa dan semangat melakukan gotong royong tidak hilang atau pudar. Dengan adanya bantuan pemerintah pusat maupun daerah.
- Di dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan harus dilakukan dengan jujur, terbuka dan transparan untuk menjaga kepercayaan anggota masyarakat sehingga semangat anggota masyarakat untuk memberi diri dalam kegiatan partisipasi pembangunan akan bertumbuh dengan sendirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asshiddiqie, Jimly. 2015. *Gagasan Konstitusi Sosial*. LP3ES. Jakarta.
- Hanani, N., Jabal, T.I., dan Mangku, P 2003. *Strategi Pembangunan Pertanian*. Lappera Pustaka Utama. Bantul.
- Hosia, J. E. 2009. *Papua Barat dalam Realitas Politik NKRI*. LaksBang Mediatama. Yogyakarta.
- Kartasapoetra, G dan Hartini. 1992. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi I*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko, Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Martono, Nanang. 2010. *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Gava Media. Yogyakarta.
- Mustopadidjaja, A.R dkk. 2012. *BAPPENAS dalam Sejarah Perencanaan Pembangunan Indonesia 1945-2025*. LP3ES. Jakarta.
- Nawawi, Handari dan Hartini. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi Ilmu Pemerintahan Baru*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Raharusun, Y. A. 2009. *Daerah Khusus dalam Perspektif NKRI*. Konstitusi Press. Jakarta.
- Rauf, Rahyunir dan Yusri, Munaf. 2015. *Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia*. Zanafa Publishing. Pekanbaru.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variavel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
2010. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Sjafrizal. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sulistiyani, A. T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Sumadi, Dilla. 2007. *Komunikasi Pembangunan*. Simbiosis Rekatama Media. Jakarta.

- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Theresia, A., Khrisna, S. A., dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Alfabeta. Bandung.
- Tim Redaksi KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta